Wakil Bupati: Semua Perangkat Daerah Harus Jadi Motor Penggerak Gerakan Kasih Bersanding Mesra

Kamis, 11 Agustus 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menegaskan pentingnya peran semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam upaya percepatan penurunan stunting di Kabupaten Pasuruan. Ia meminta komitmen bersama dari seluruh OPD untuk mendukung Gerakan Kasih Bersanding Mesra, program penanganan stunting di wilayah tersebut. Sinergi dan dukungan antar Perangkat Daerah dinilai penting untuk mencapai target penurunan angka stunting di bawah 10 persen pada akhir tahun 2022.

Penurunan angka stunting menjadi prioritas utama untuk meningkatkan status gizi anak dan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Pasuruan. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud generasi unggul di masa depan.

Gus Mujib juga meminta dukungan dari Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai stunting melalui sosialisasi. Ia menekankan pentingnya pemahaman masyarakat tentang stunting yang bukan hanya tentang lambatnya pertumbuhan anak, tetapi juga terkait kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Dalam upaya percepatan penurunan stunting, Tim Audit Percepatan Stunting di Kabupaten Pasuruan diminta untuk memaksimalkan audit terhadap kasus stunting dan melakukan manajemen pendampingan. Hasil audit dan pendampingan diharapkan dapat membantu dalam menentukan prioritas penanganan dan intervensi terhadap kasus stunting di wilayah tersebut.

Berdasarkan data pendataan keluarga periode April-Juni 2021, terdapat 6.056 balita di bawah tiga tahun (batita) yang mengalami stunting, sementara 8.525 keluarga teridentifikasi sebagai keluarga berisiko stunting. Untuk itu, pemerintah Kabupaten Pasuruan membentuk Tim Pendamping Keluarga yang terdiri dari Bidan, PKK, dan PPKBD untuk memberikan pendampingan dan pelayanan kesehatan bagi keluarga berisiko stunting.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.